

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BERBASIS *FLIPBOOK* BAGI GURU DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Zuhairi^{1*}, Sri Wahyuni², Fertilia Ikashaum³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

zuhairistain@gmail.com¹

sriwahyuni0913@gmail.com²

ikashaum@gmail.com³

Received: 28-10- 2023

Revised: 29-10-2023

Approved: 30-10-2023

ABSTRAK

Pemanfaatan bahan ajar digital oleh pendidik akan memudahkan proses pembelajaran. Namun pada fakta yang terjadi di sekolah masih banyak guru dan siswa yang kesulitan dalam memanfaatkan bahan ajar. Pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Tim pengabdian telah membimbing penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Strategi yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi kepada guru-guru yang ada di lingkungan MAN 1 Lampung Timur tentang pemanfaatan flipbook sebagai penunjang penyusunan bahan ajar. Pengabdian ini juga dilakukan dengan memberikan bimbingan secara teknis dalam pengembangan bahan ajar berbasis flipbook. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD yaitu Asset Based Community Development. Pendekatan ABCD dilakukan dalam lima tahapan yaitu discovery, dream, design, define, dan destiny. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur memahami penggunaan flipbook untuk menyusun bahan ajar. Guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur mampu menghasilkan bahan ajar berbasis flipbook yang dibuktikan dengan hasil bahan ajar yang telah dibuat oleh guru.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Flipbook, Asset Based Community Development.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi sangat cepat di era masa kini. Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berdampak nyata di seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek dunia pendidikan serta sosial masyarakat. Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh dan merubah proses kehidupan seperti halnya proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu mengintegrasikan teknologi yang berkembang (Munir, 2017). Hal tersebut menuntut guru untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu menghasilkan capaian kompetensi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan cerminan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan capaian kompetensi yang baik pula. Oleh karena itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus dilakukan secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Imania & Bariah, 2019).

Proses pembelajaran yang baik juga bergantung pada bahan ajar yang digunakan oleh guru. Guru harus mampu memanfaatkan segala sumber belajar yang

digunakan agar penyampaian materi dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Suastika & Rahmawati, 2019). Oleh karena itu, guru dituntut agar mampu mengembangkan bahan ajar yang menarik yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran (Suastika & Rahmawati, 2019). Hasil penelitian terdahul menunjukkan bawa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan bahan ajar digital yang menarik dan mudah diakses kapan dan dimana saja (Novianti & Sodikin, 2018). Selain itu bahan ajar yang digunakan guru juga perlu menggunakan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pengembangan bahan ajar juga perlu meninjau tujuan kompetensi yang dicapai oleh siswa (Apriadi, 2021). Bahan ajar digital dengan memanfaatkan aplikasi seperti flipbook memberikan hasil yang baik bagi siswa. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi dan latihan yang ada di bahan ajar berbasis flipbook (Fitriani et al., 2021).

Pemanfaatan bahan ajar digital oleh pendidik akan memudahkan proses pembelajaran. Namun pada fakta yang terjadi di sekolah masih banyak guru dan siswa yang kesulitan dalam memanfaatkan bahan ajar. Bahan ajar yang tersedia kurang mendukung proses pembelajaran (Anthony et al., 2019). Selain itu, guru belum mampu mengembangkan bahan ajar yang baik bagi siswa, sehingga siswa kesulitan untuk memperoleh panduan pembelajaran dalam memahami materi baik secara kelompok maupun individu (Anggraini & Syahbrudin, 2021).

Pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Tim pengabdian telah membimbing penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Strategi yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi kepada guru-guru yang ada di lingkungan MAN 1 Lampung Timur tentang pemanfaatan flipbook sebagai penunjang penyusunan bahan ajar. Pengabdian ini juga dilakukan dengan memberikan bimbingan secara teknis dalam pengembangan bahan ajar berbasis flipbook.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan di MAN 1 Lampung Timur diketahui bahwa guru masih menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh sekolah dan pemerintah. Keterbatasan guru dalam memanfaatkan teknologi juga berdampak pada minimnya pengembangan bahan ajar yang disusun oleh guru. Guru belum mengembangkan bahan ajar secara mandiri yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar berbasis flipbook akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Bahan ajar berbasis flipbook sangat mudah untuk diakses, dimanapun berada dan kapan saja. Oleh karena itu, perlu dilakuakn pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis flipbook bagi duru di MAN 1 Lampung Timur.

Kajian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Fertilia Ikashaum tentang pengembangan bahan ajar kontekstual dengan memanfaatkan aplikasi flipbook(Ikashaum et al., 2022). Selain itu juga memanfaatkan liveworksheet dan youtube sebagai penunjang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu berupa bahan ajar digital yang disajikan dalam bentuk interactive flipbook pada materi penyajian data. Bahan ajar tersebut mengintegrasikan pemnanaftaen liveworksheet dan youtube serta berisi tentang kegiatan kontekstual tentang materi penyajian data.

Guru sebaiknya mampu memilih, memanfaatkan, serta mengembangkan berbagai aplikasi digital sebagai penunjang pengembangan bahan ajar. Oleh karena

itu, perlu dilakukan pendampingan pengembangan bahan ajar bagi guru berbasis digital dengan memanfaatkan flipbook.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan pengabdian yaitu guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur memahami penggunaan *flipbook* untuk menyusun bahan ajar. Guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur mampu menghasilkan bahan ajar berbasis *flipbook*.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD yaitu *Asset Based Community Development*. Pendekatan ABCD dilakukan dalam lima tahapan yaitu *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. (Al-Kautsari, 2019) Pengabdian ini memanfaatkan potensi dan asset yang dimiliki guru MAN 1 Lampung Timur dalam mengembangkan bahan ajar. Langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. *Discovery*, pada langkah ini dilakukan analisis kondisi yang ada di MAN 1 Lampung Timur. Analisis berupa kesiapan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. analisis juga dilakukan untuk melihat sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Lampung Timur.
2. *Dream*, pada langkah ini dilakukan perumusan tujuan dan output yang dihasilkan dalam kegiatan pendampingan pengembangan bahan ajar. Guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur memahami penggunaan flipbook untuk menyusun bahan ajar. Guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur mampu menghasilkan bahan ajar berbasis flipbook.
3. *Design*, pada langkah ini dilakukan perencanaan dan perancangan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menyiapkan administrasi dan materi yang digunakan dalam pengabdian.
4. *Define*, Pada langkah ini dilakukan finalisasi perencanaan kegiatan pengabdian.
5. *Destiny*, pada langkah ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian dengan pendekatan ABCD (*Asses Based Community Development*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MAN 1 Lampung Timur. Peserta kegiatan ini yaitu guru MAN 1 Lampung Timur yang berjumlah 13 orang. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Jumat, 28 Juli 2023	Prasurvey
Senin, 7 Agustus 2023	Prasurvey
Selasa, 12 September 2023	Pelaksanaan pertemuan ke 1
Rabu, 13 September 2023	Pelaksanaan pertemuan ke 2
Selasa, 19 September 2023	Pelaksanaan pertemuan ke 3
Rabu, 20 September 2023	Evaluasi

Berdasarkan tabel jadwal di atas, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu prasurvey, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan dilakukan selama tiga kali pertemuan, dengan rentang pelaksanaan waktu dua minggu. Adapun sasaran kegiatan pengabdian dosen berbasis madrasah ini adalah guru di MAN 1 Lampung Timur.

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilakukan yaitu selama tiga kali pertemuan tentang teori dan praktik penyusunan bahan ajar dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Selama kegiatan pendampingan guru nampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flip PDF Profesional yaitu berjumlah 13 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberi pemaparan materi tentang penyusunan bahan ajar dan penggunaan aplikasi *flipbook* untuk menyusun bahan ajar digital. Adapun penjelasan secara rinci kegiatan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flipbook bagi guru MAN 1 Lampung Timur sebagai berikut:

1. Tahap Pemberian Materi

Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan materi kepada guru tentang penyusunan bahan ajar digital. Kegiatan dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab tentang penyusunan bahan ajar digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru antusias dalam memahami tentang materi yang diberikan. Ada beberapa peserta yang bertanya mengenai langkah-langkah yang efektif dalam menyusun bahan ajar digital yang baik dan siap digunakan.



Gambar 1. Guru menyimak pemaparan materi

Pada pelaksanaan kegiatan di hari pertama peserta mengikuti dengan seksama. Materi yang disampaikan yaitu Desain E-book Menggunakan Flip Pdf Profesional. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan tanya jawab. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan hari pertama kegiatan yaitu pendampingan berjalan sukses dan lancar, para guru antusias mengikuti kegiatan. Beberapa guru memberikan pertanyaan sebagai berikut (1) Bagaimana menyusun bahan ajar yang baik dan cepat?; (2) Bagaimana cara menyusun agar mudah dalam convert modul menjadi modul digital?; (3) Bagaimana agar ide dalam mengembangkan bahan ajar selalu ada?.

Pada hari berikutnya yaitu tanggal 13 September 2023, dilaksanakan kembali kegiatan pendampingan dengan mendampingi guru praktik menyusun bahan ajar digital dengan Flip Pdf Profesional.



Gambar 2. Guru praktik menyusun bahan ajar digital

2. Tahap Praktik menyusun bahan ajar digital

Pada pelaksanaan hari kedua, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan fokus. Paraguru praktik menyusun bahan ajar digital dengan aplikasi Flip Pdf Profesional. Guru yang mengikuti kegiatan telah menyiapkan materi bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Bahan ajar yang sudah disiapkan kemudian didesain menjadi bahan ajar digital dengan bantuan Flip Pdf Profesional. Hasil yang diperoleh pada hari kedua yaitu kegiatan berjalan dengan lancar dan guru telah mampu mempraktikkan penyusunan bahan ajar digital. Namun, pada hari kedua ini beberapa guru belum mampu mendesain bahan ajar digital, sehingga kegiatan dilanjutkan pada hari ketiga.

Pelaksanaan kegiatan pada hari ketiga yaitu tanggal 19 September 2023. Kegiatan pada hari ketiga yaitu melanjutkan pendampingan praktik menyusun bahan ajar digital. Beberapa guru yang sudah mampu mendesain bahan ajar digital melanjutkan kembali bahan ajar yang disusun. Beberapa guru yang belum memahami juga melanjutkan praktik menyusun bahan ajar digital. Pada hari ketiga diperoleh hasil guru mampu menyelesaikan penyusunan bahan ajar digital sesuai mata pelajaran yang diampu. Namun, beberapa guru juga masih ada yang belum mampu menyelesaikan penyusunan bahan ajar.



Gambar 3. Guru Melanjutkan Praktik Menyusun Bahan Ajar

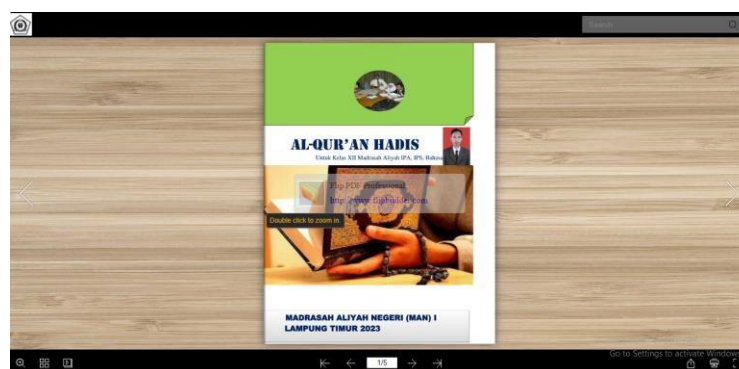
3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dihari terakhir yaitu tanggal 20 September 2023 yaitu evaluasi kegiatan. Pada kegiatan evaluasi dilakukan sharing session yaitu saling berbagi pengalaman dalam menyusun bahan ajar digital. Pada kegiatan ini guru yang telah berhasil menyelesaikan penyusunan bahan ajar memberikan kesan dan pesan selama mengikuti pendampingan dan memberikan motivasi kepada teman sejawat atau guru yang lain yang belum mampu menyelesaikan penyusunan bahan ajar digital. Guru saling berbagi pengalaman selama mengikuti pendampingan. Di akhir sesi dilakukan pembagian sertifikat kepada para guru yang telah mengikuti kegiatan.

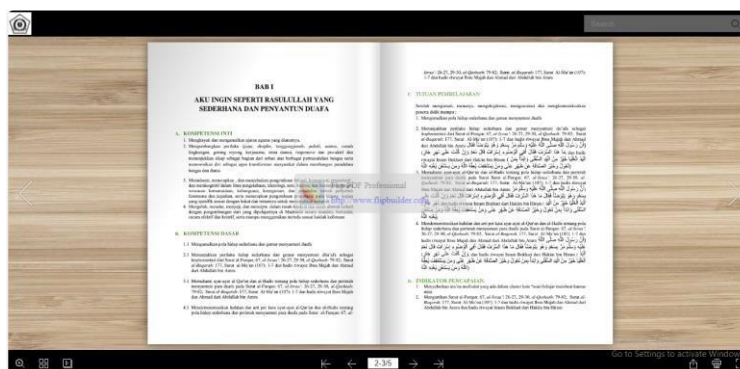


Gambar 4. Foto Bersama

Luaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu berupa bahan ajar digital berupa modul ajar yang telah disusun oleh guru. Berikut ini salah satu tampilan dari modul digital yang dikembangkan oleh guru:



Gambar 9. Tampilan Cover Modul Al Qur'an Hadits



Gambar 10. Tampilan Isi Modul Al Qur'an Hadits

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flipbook bagi guru di MAN 1 Lampung Timur berjalan dengan lancar, faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Peserta kurang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan.
2. Hasil produk yang dihasilkan berupa bahan ajar yang disusun oleh guru belum diselesaikan secara maksimal.
3. Ada guru yang tidak menyelesaikan bahan ajar yang disusun.
4. Perlu adanya pendampingan intensif untuk menyusun bahan ajar berbasis flipbook.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flipbook bagi guru di MAN 1 Lampung Timur berjalan dengan lancar, faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Antusiasme peserta yang baik dalam mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flipbook menjadi faktor utama yang mendukung berjalanya kegiatan dengan lancar
2. *Support* pihak sekolah baik kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah dengan diadakannya pendampingan penyusunan bahan ajar berbasis flipbook bagi guru sebagai peningkatan kualitas guru juga membuat kegiatan berjalan dengan baik
3. Potensi guru yang telah memahami teknologi informasi dan komunikasi juga mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur memahami penggunaan flipbook untuk menyusun bahan ajar. Guru di lingkungan MAN 1 Lampung Timur mampu menghasilkan bahan ajar berbasis flipbook yang dibuktikan dengan hasil bahan ajar yang telah dibuat oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kautsari, M. M. (2019). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Anggraini, A., & Syahbrudin, J. (2021). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Statistika Berbasis Praktik Penyelesaian Masalah dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 17–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4657108>
- Anthony, B., Kamaludin, A., Romli, A., Raffei, A. F. M., Nincarean A/L Eh Phon, D.,

- Abdullah, A., Ming, G. L., Shukor, N. A., Nordin, M. S., & Baba, S. (2019). Exploring the role of blended learning for teaching and learning effectiveness in institutions of higher learning: An empirical investigation. *Education and Information Technologies*, 24(6), 3433–3466. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09941-z>
- Apriadi, H. (2021). Video Animasi Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 173. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.3621>
- Dharma, S. (2008). Penulisan Modul. In *Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Nasional* (p. 3).
- Divia, M., & Fitri, Y. (2021). Pengembangan Modul Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti*, 1(2), 49–57.
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Live Worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4526>
- Ikshaum, F., Sulastri, W., & Azizah, I. N. (2022). Bahan Ajar Matematika Kontekstual : Flipbook , Liveworksheet , Youtube Contextual Mathematics Teaching Materials : Flipbook , Liveworksheet , Youtube. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 1–10.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Kartika, R. N. W., Samporna, P. D., & Wiraningsih, E. D. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Matematika Pada Bahasan Eksponensial Dan Logaritma Menggunakan Pendekatan Saintifik. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 395–406.
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektifitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 309.
- Lestari, W., & Handayani, S. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Matematika Realistik Untuk Kelas VII SMP Semester 1. *Jurnal Analisa*, 7(4), 51–60.
- Maryam, Masykur, R., & Andriani, S. (2019). Pengembangan E-modul Matematika Berbasis Open Ended pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 1–12.
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. In *Alfabeta*.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/BUKU/Pembelajaran%2520Digital.pdf&ved=2ahUKEwj-oITXwpbpAhWf7HMBHYxmDaIQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw3FGMSFjUjBN9Rjdvb5NBzI&cshid
- Nida, K., Karim, & Juhairiah. (2022). Pengembangan E-Modul Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Konteks Lingkungan Lahan Basah Untuk Melatihkan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurmadiakta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika)*, 2(3), 84.
- Novianti, A., & Sodikin, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Diferensial Berbasis Animasi dengan Android. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 72–78.

- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA. , " *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25.
- Suastika, I. K., & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* Volume 4, No. 2.
- Susanti, Dwi, E., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola. *Range:Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).